

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *EARNING PER SHARE*, *LEVERAGE RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA KELOMPOK INDUSTRI
HOTEL DAN JASA TRAVEL DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A 233 /02
Pra
P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan Oleh :

TEGUH SATRIYO PRANOMO

No. Pokok : 049812081 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**



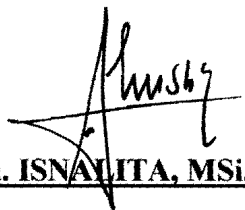
SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *EARNING PER SHARE*, *LEVERAGE RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA KELOMPOK INDUSTRI HOTEL DAN JASA TRAVEL DI BURSA EFEK JAKARTA

**DIAJUKAN OLEH :
TEGUH SATRIYO PRANOMO
No. Pokok : 049812081 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. ISNAJITA, MSi.Ak

TANGGAL 17-09-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



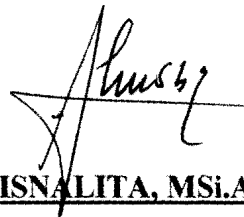
Dr. ARSONO LAKSMANA, SE.Ak

TANGGAL 23-09-2002

Surabaya, 16 - Agustus - 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Isnailita', written over a horizontal line.

Dra. ISNALITA, MSi.Ak

ABSTRAKSI

Seperti halnya pasar komoditi barang, pasar modal memiliki karakteristik-karakteristik umum yang sama. Salah satunya ialah bahwa harga yang terjadi dipasar merupakan ekuilibrium antara permintaan dan penawaran yang ada. Permintaan dan penawaran yang ada juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang masing-masing berbeda untuk tiap pasar yang ada, bahkan untuk pasar sejenis sekalipun. Dipasar modal, biasanya permintaan akan suatu saham tertentu merupakan pernyataan penilaian investor atas prospek emiten yang bersangkutan di masa yang akan datang. Secara teoritis, penilaian tersebut dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi usaha dan kondisi internal yang lain dari perusahaan itu sendiri dan umumnya berupa data-data akuntansi/keuangan. Sementara faktor eksternal berkaitan dengan segala sesuatu yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, seperti: politik, keamanan umum dan kebijakan publik.

Dengan latar belakang kondisi politik dan keamanan yang tidak menentu secara menyeluruh pada pertengahan periode 1996-2000 menarik untuk mengetahui apakah faktor-faktor internal yang disebut secara teoritis mempengaruhi permintaan atas saham juga masih berlaku/diperhatikan oleh investor. Dari kelompok internal, dipandang bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai indikator karena merupakan informasi yang dominan dari sisi internal perusahaan di antara beberapa rasio keuangan yang ada kiranya, rasio-rasio apa saja yang masih diperhatikan oleh investor dalam menentukan keputusan investasinya pada masa tersebut.

Dengan mengolah data-data skunder yang berasal dari periode yang sama (1996-2000) khususnya pada kelompok industri hotel dan jasa travel yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat analisis statistik, didapatkan hasil bahwa dalam kondisi politik dan keamanan yang tidak kondusif tersebut ternyata investor, dalam jangka panjang dan secara statistik, masih memperhatikan faktor-faktor internal dalam menetapkan harga saham dan secara spesifik lebih memperhatikan faktor *return on investment* dan *leverage ratio*, dibanding faktor internal yang lain dalam menilai kinerja saham. Ketidakpastian politik dan keamanan berpengaruh hanya dalam jangka pendek dan sifatnya reaktif. Dalam kondisi lingkungan makro yang seragam, investor pasar modal Indonesia ternyata masih bersikap rasional dan mendasarkan keputusan investasinya pada analisis yang rasional pula.